

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penjelasan yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, lingkungan belajar sekolah siswa *broken home* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

1. Motivasi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

Usaha yang telah digunakan oleh guru bimbingan dan konseling diantaranya dengan bimbingan klasikal, konseling individual, kunjungan rumah diberikan secara berkesinambungan secara terus menerus terarah sehingga dapat mencapai perkembangan sehingga peserta didik mampu memahami dirinya dan lingkungan, namun hal yang paling utama dilakukan adalah mengembalikan kepercayaan diri peserta didik *broken home*, dimana anak yang berasal dari keluarga *broken home* membuat terpramen anak terpengaruh anak menjadi pemurung, pemalas, ketidak stabilan emosi. Cara yang dilakukan dengan menjalin hubungan keakraban dengan peserta didik, agar timbulnya rasa kepercayaan antara peserta didik dengan guru bimbingan dan konseling, dan guru bimbingan dan konseling melakukan pemberian contoh di depan peserta didik bagaimana cara bicara dengan baik, berkomunikasi yang baik, setelah itu guru bimbingan dan konseling meminta peserta didik untuk tampil kedepan dengan

keberaniannya, selain itu guru bimbingan dan konseling juga menggunakan sebuah permainan misalnya, permainan pesan sambung kalimat dalam membangun kerjasama antara peserta didik dan guru bimbingan dan konseling.

2. Faktor-faktor pendukung lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik *broken home* di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. Dimana sekolah menyiapkan sarana dan prasarana, dan melibatkan semua pihak sekolah dalam memberikan spirit untuk mengembangkan dan menunjang semangat belajar peserta didik *broken home*.
3. Bentuk-bentuk lingkungan tempat belajar peserta didik *broken home* di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok

Di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok terdapat kondisi lingkungan sekolah yang kondusif, antara lain adanya guru dengan jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang baik, adanya teman dan keharmonisan di antara personil sekolah, dan guru bimbingan dan konseling yang berusaha sekuat dan semampunya memberikan pelayanan secara lebih efektif kepada peserta didik yang memiliki prestasi, khususnya peserta didik yang berasal dari keluarga *broken home*.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menyarankan kepada pihak sekolah untuk lebih meningkatkan prestasi belajar peserta didik *broken home* sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas, agar lebih memperhatikan lingkungan belajar peserta didik terutama peserta didik *broken home*.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling lebih mengembangkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sosialnya.
3. Kepada guru bimbingan dan konseling agar bisa menjalin kerja sama dengan baik dengan guru-guru yang ada di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

